

**LINGKUNGAN HIDUP DALAM AL-QUR'AN:  
(Kajian Ayat-Ayat Athar Dengan Metode *Mawḍū'i*)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh :  
Cecep Miftah Fauzi (933804117)

**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**LINGKUNGAN HIDUP DALAM AL-QUR'AN**  
**(Kajian Ayat-Ayat Athar Dengan Metode *Mawdū'i*)**

CECEP MIFTAH FAUZI

NIM. 933804117

Disetujui oleh:

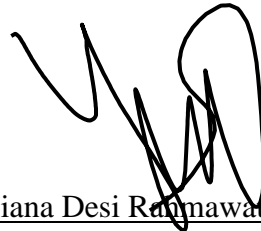
Pembimbing I



Hasan Basri, M.Ag.

NIP. 197211122000031001

Pembimbing II



Yuliana Desi Ramawati, M.Ag.

NIP. 199212032019032013

NOTA DINAS

Kediri, 13 Desember 2021

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth, Bapak Rektor  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo  
Kediri

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : CECEP MIFTAH FAUZI  
NIM : 933804117  
Judul : LINGKUNGAN HIDUP DALAM AL-QUR’AN:  
Kajian ayat-ayat Athar dalam al-Qur’an dengan metode *Mawḍū’i*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Hasan Basri, M.ag.  
NIP. 197211122000031001

Pembimbing II



Yuliana Des Rahmawati, M.Ag.  
NIP. 199212032019032013

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LINGKUNGAN HIDUP DALAM AL-QUR'AN**  
**(Kajian Ayat-Ayat Athar Dengan Metode *Mawdū'i*)**

CECEP MIFTAH FAUZI

NIM. 933804117

Telah diujikan didepan sidang *Munaqashah* Institut Agama Islam Negeri

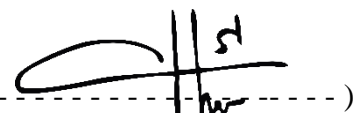
(IAIN) Kediri pada tanggal 04 Januari 2022

Tim Penguji


1. Penguji Utama  
Dr. A. Halil Thahir, M.HI.  
NIP. 197111212005011006

(-----  
  
-----)

2. Penguji I  
Hasan Basri, M.Ag.  
NIP. 197211122000031001

(-----  
  
-----)

3. Penguji II  
Yuliana Desi, Rahmawati, M.Ag  
NIP. 199212032019032013

(-----  
  
-----)

Kediri, 11 Januari 2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Prof. Dr. Moh Asror Yusuf, M. Ag

NIP 197506132003121004

MOTTO

وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

1. Ayahanda Badrudin dan Ibunda Nuryanah yang telah susah payah membesarkan dan mendidik serta memberikan kasih sayang dan semangat melalui untaian do'a-nya kepada penulis, serta Iroh siti Munawarah, Asep Maulani, Upi Muflihah selaku kakak, Alya Qotrun Nada, Aa Afwan, Dede Idan, Tete Empat selaku keponakan mamang Ozi, Mang Otong (M. Anshori), yang selalu membuat penulis semangat untuk terus berkarya. Penulis akan berdo'a semoga selalu diberi Allah kekuatan untuk selalu mendo'akan mereka hingga nafas terakhir.
2. Guru-guruku tercinta, terutamanya adalah K.H.Ahmad Syuhada, Spd.I selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Barokah (Cipakem), Drs KH. Rohim selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Iman (Ciawi Gebang) KH. Muhammad Anwar Mansur selaku pengasuh pondok pesantren Lirboyo, K.H. Abdullah Kafabihi Mahrus, K.H.An'im Falahudin Mahrus, K.Abdul Qodir Ya'qub. Yang mana beliau-belaulah yang mendidik ruhaniyah penulis dari tidak mengenal islam sampai bisa mengenalnya, semoga penulis diakui menjadi santri beliau-beliau semuanya. Amiin.
3. Teman-temanku yang tercinta yang telah membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Diantaranya, teman-teman seperjuangan di PPHY Lirboyo (Teman-teman ABABIL), Khususnya Kang Lutvi Boateng, Kang Mahrus, Kang Sadam, Kang Asep, Serta teman-teman pasundan, kang Surur, Kang Rizky, Kang Triyono dan semua teman-teman kamar HY 13, serta teman- teman IAIN Kediri, yang selalu memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis.
4. Umat Islam seluruhnya yang terus berjuang dalam memajukan Umat Islam dengan baik.

## **PRAKATA**

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul LINGKUNGAN HIDUP DALAM AL-QURAN: Kajian ayat-ayat athar dalam al-Qur'an dengan metode Mawdū'i, penulis sangat berharap semoga Allah SWT. Memberikan kemanfaatan kepada pembaca dan barakah kepada penulis baik di dunia maupun di akhirat.

Shalawat berhiaskan salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Serta keluarga dan sahabatnya, yang telah memberikan petunjuk kepada kita, menuju jalan yang lurus yaitu jalan yang di ridhai oleh Allah. Melalui syariat agama yang di bawanya yaitu agama Islam. Penulis menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada:

1. Dr. Nur Chamid, M.M selaku Rektor IAIN Kediri, Prof. Dr. Moh Asror Yusuf selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan dakwah, serta seluruh staf civitas akademik atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
2. Bapak Hasan Basri, M.Ag. dan Ibu Yuliana Desi R, M.ag selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, saran-saran serta dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Kedua orang tua, sekalian yang selalu memberikan motivasi dan dorongan serta do'a kepada penulis hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan semuanya.
4. K Abdul Qadir ya'qub segenap keluarga, dan seluruh *masyayikh* Pondok pesantren Lirboyo tempat penulis menimba ilmu agama, para dosen, para Ustadz dan seluruh dewan *Mustahiq* yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Teman-teman senasib dan seperjuangan, terutama teman-teman fakultas Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang turut memberikan semangat dan do'a. Serta kepada semua orang yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya. Semoga amal kalian semua dibalas oleh Allah swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka daripada itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran, selalu penulis harapkan dengan kerendahan hati dan senang hati demi perbaikan skripsi ini dan tambahan wawasan supaya penulis bisa lebih berkembang dan produktif. Aamiin

Kediri, 13 Desember 2021

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *yā'* nisbat ditulis dobel hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

### C. *Tā' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍāf*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

### D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

### E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

### F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

### G. Kata sandang *alif+ lām*

Jika terdapat huruf *alif+ lām* yang diikuti huruf *qamarīyah* maupun diikuti huruf *shamsīyah*, maka huruf *alif+ lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

#### **H. Huruf besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

#### **I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat**

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

#### **J. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata *ijmak*, *nash*, *hadis*, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## ABSTRAK

Cecep Miftah Fauzi, Dosen Pembimbing I. Hasan Basri, M.Ag. dan Pembimbing II Yuliana Desi R, M.Ag, LINGKUNGAN HIDUP DALAM AL-QUR'AN Kajian Ayat-Ayat Athar Dengan Metode *Mawḍū'i*, Ilmu Al Qur'an dan Tafsir , Ushuluddin, IAIN Kediri, 2021.

Kata Kunci : LINGKUNGAN HIDUP DALAM AL-QUR'AN, Kajian Ayat-Ayat Athar Dengan Metode *Mawḍū'i*,

Manusia makhluk satu-satunya yang diamanati Allah sebagai khalifah-nya di muka bumi. yang mana Allah swt menugaskan kepada mereka untuk melestarikan lingkungan, dalam menjalankan amanah tersebut manusia dibekali al-Qur'an oleh Allah swt sebagai pedoman yang bisa mengantarkan manusia mencapai tujuan yang diinginkan oleh Allah swt.

Kita ketahui bahwa dizaman sekarang, lingkungan menjadi persoalan utama, mulai dari iklim yang tidak menentu, banjir, longsor, kebakaran hutan seakan-akan hal tersebut sudah lumrah di muka bumi ini.

Sebenarnya Allah swt sudah mengingatkan manusia tentang kelalaiannya dalam mengemban amanah tuhan, namun begitu manusia masih saja belum sadar akan tugasnya, oleh karena itu, peneliti ingin berusaha menggali kembali hal-hal yang telah manusia lupakan, supaya manusia kembali berperan sebagai khalifah yang sesuai dengan perintah Allah swt..

Bersifat kepustakaan merupakan penelitian penulis sumber utamanya ialah al-Qur'an dan kitab tafsir lainnya. Sumber sekundernya diambil dari berbagai kitab karya ulama salaf dan khalaf serta penulis penulis buku terkemuka, serta diambil pula dari sebagian skripsi dan jurnal jurnal yang telah diterbitkan. Adapun teori yang digunakan adalah teori metode tafsir *Mawḍū'i*.

Lingkungan hidup dalam Bahasa Arab dikenal dengan *al-Bi'ah*, namun demikian ada ayat lain yang berkaitan dengan lingkungan yaitu ayat *athar*.

Ayat *athar* menyuruh kita untuk lebih memahami secara benar dan tepat perihal tentang peninggalan, rahmat tuhan, baik dari segi lingkungan maupun peradaban.

Adapun untuk melaksanakn ayat-ayat *athar* dalam al-Qur'an ialah: Memanfaatkkan alam dengan bijak, Tidak berlaku aniyaya terhadap lingkungan, Menerapkan gaya hidup yang bermoral, Melakukan jihad lingkungan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PEGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PRA KATA.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Landasan Teori.....	12

G. Metodologi Penelitian .....	14
--------------------------------	----

**BAB II : LANDASAN TEORITIS SEPUTAR TAFSIR *MAWDU’I* DAN  
EKOLOGI LINGKUNGAN HIDUP**

A. Tafsir <i>Mawdū’i</i> .....	16
1. Pengertian Tafsir <i>Mawdū’i</i> .....	16
2. Sejarah Tafsir <i>Mawdū’i</i> .....	19
3. Langkah-LangkahTafsir <i>Mawdū’i</i> .....	22
B. Ekologi dan Lingkungan Hidup.....	26
1. Pengertian Ekologi .....	26
2. Pengertian Lingkungan Hidup.....	28
3. Fungsi Lingkungan.....	29
4. Komponen Lingkungan .....	30
5. Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Hidup .....	32

**BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG *ATHAR* DAN *BI’AH* DALAM  
AL-QUR’AN**

A. Pengertian <i>athar</i> .....	34
B. Sighat ayat-ayat <i>athar</i> dalam al-Qur’an.....	36
C. Pengertian Bi’ah.....	47

**BAB IV :ANALISIS AYAT-AYAT *ATHAR* DALAM AL-QURAN  
TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP**

A. Penafsiran Ulama Terhadap Ayat-Ayat <i>Athar</i> .....	57
1. Tafsir Surat Ar-Rum ayat 50 .....	58

2. Tafsir Surat Ghafir ayat 21 .....	59
3. Tafsir Surat Ghafir ayat 82 .....	61
B. Term Athar Terhadap Lingkungan Hidup .....	64
1. manfaatkkan alam dengan bijak .....	68
2. Tidak berlaku aniyaya terhadap lingkungan.....	69
3. Menerapkan gaya hidup yang bermoral.....	72
4. Melakukan jihad lingkungan .....	73

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran. ....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
RIWAYAT HIDUP.....	85

## **Riwayat Hidup**



Cecep Miftah Fauzi, lahir di Kuningan 02 September 1998. Anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Badrudin dan Ibu Nuryanah.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis antara lain Madrasah Ibtida'iyah Negeri 7 Kuningan, di Desa Cipakem, Kec. Maleber, Kab. Kuningan. Lulus pada tahun 2010-2011, kemudian melanjutkan ke Mts Ma'arif Nu Cipakem hingga tahun 2013-2014, dan Nyantri di Pondok Pesantren Nurul Barokah desa Cipakem, dari tahun 2009-2014, yang di asuh oleh KH Ahmad Syuhada, Spd.I lalu melanjutkan ke MAN 2 Kuningan mengambil jurusan Keagamaan tamat tahun 2016-2017 dan berdomisili di pondok pesantren Nurul Iman Ciawi Gebang Kuningan, yang di Asuh oleh Drs KH Rohim.



Penulis sekarang sedang menempuh dan menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) di IAIN Kediri dengan mengambil jurusan Ushuluddin program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Selain pendidikan formal, penulis juga melakukan belajar non formal di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo dan Madrasah Diniyah Haji Ya'qub (MDHY), yang diasuh oleh K. Abdul Qodir Ya'qub, dari tahun 2017 sampai sekarang, penulis juga mengaji al-Qur'an bin Nazar di Pondok Pesantren Murotilil Qur'an (PPMQ), yang diasuh oleh KH. Maftuh bin Basthul Birri, dari tahun 2017 sampai 2021.

Dalam hal organisasi penulis juga pernah mengikuti organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Abraham Kediri, dan Jam'iyyah-Jam'iyyah yang ada di Pondok Pesantren Lirboyo kota Kediri

Merupakan sebuah anugerah yang begitu luar biasa bagi penulis bisa belajar di pendidikan formal, non formal dan dalam masalah organisasi.